

PELATIHAN MERANGKAI BUNGA MERGING HOUSEKEEPING EXPERTISE WITH FLORAL INNOVATION BAGI FLORIST HOTEL BERBINTANG DI KOTA SOLO

Ichwan Prastowo¹, Agung Wibiyanto²

^{1,2}Politeknik Indonusa Surakarta

*Email corresponding author: ichwanprastowo@poltekindonusa.ac.id

Abstrak : Bunga mempunyai pesona keindahan yang banyak disukai oleh semua orang. Bunga yang dirangkai dengan indah menjadikan suatu ruangan yang sejuk, enak dipandang mata dan membuat ketentraman dan ketenangan bagi penikmat. Flower arrangement merupakan proses yang bagus untuk memperindah ruangan dan menyegarkan cahaya pada warna di dalam ruangan supaya selalu terlihat mempesona. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada para Florist Hotel dalam menciptakan suatu ruangan yang nyaman sehingga tamu betah berada di hotel dengan harapan tamu menjadi guest repiter. Metode dalam kegiatan ini adalah dengan pemberian teori dan praktek cara merangkai bunga dengan memanfaatkan bunga yang ditanam di taman hotel dan membeli bila tidak ada, praktek tutorial cara merangkai bunga dengan alat dan bahan sesuai. Para peserta akan diberikan pengetahuan tentang jenis-jenis bunga dan cara memilih bunga yang segar dan baik, kemudian diberikan cara merangkai bunga dari berbagai aspek sehingga kelihatan indah tidak membosankan serta terkesan alami. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini, Para Florist hotel memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan pengembangan hotel dalam hal taman dan floral.

Kata Kunci : Pelatihan, merangkai bunga, florist hotel

Abstract: Flowers have a charm of beauty that is loved by everyone. Beautifully arranged flowers make a room cool, pleasing to the eye and create peace and tranquility for the connoisseur. Flower arrangement is a good process to beautify the room and refresh the light on the color in the room so that it always looks charming. The Community Service activity aims to provide knowledge and skills to Hotel Florists in creating a comfortable room so that guests feel at home in the hotel with the hope that guests will become repeat guests. The method in this activity is to provide theory and practice on how to arrange flowers by utilizing flowers planted in the hotel garden and buying if there are none, practicing tutorials on how to arrange flowers with appropriate tools and materials. Participants will be given knowledge about the types of flowers and how to choose fresh and good flowers, then given how to arrange flowers from various aspects so that they look beautiful, not boring and look natural. The results obtained from this training, Hotel Florists gain knowledge and skills that are creative and innovative in order to improve hotel development in terms of gardens and flowers.

Keywords: Training, flower arranging, hotel florist

Pendahuluan

Kota Surakarta pada tahun 2022, terdapat 61 hotel berbintang. Rinciannya, hotel bintang 5 sebanyak 3, hotel bintang 4 sebanyak 11, hotel bintang 3 sebanyak 19, hotel bintang 2 sebanyak 22, dan hotel bintang 1 sebanyak 6. Selain itu, ada 103 hotel non-bintang. (BPS, 2024)

Klasifikasi Hotel	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
1. Hotel Bintang Lima	3	543
2. Hotel Bintang Empat	11	1.614
3. Hotel Bintang Tiga	19	1.529
4. Hotel Bintang Dua	22	1.681
5. Hotel Bintang Satu	6	189

6. Hotel Nonbintang	103	2.149
Jumlah	164	7.705

Tabel 1. Data Hotel Berbintang di Solo 2023

Banyaknya hotel berbintang di kota Solo, membutuhkan banyak tenaga kerja profesional terutama dalam penanganan Tata Graha, penampilan ruangan yang bersih, sehat. Rapi dan indah memerlukan penataan yang baik, Untuk mempercantik dan kelihatan asri untuk ruangan hotel dibutuhkan flower arrangement yang baik. Hotel di Solo belum banyak tenaga profesional yang ahli untuk itu dibutuhkan pelatihan dalam merangkai bunga.

Belajar cara merangkai bunga adalah cara yang menyenangkan untuk menambahkan kepribadian dan visi artistik ke dalam ruangan hotel. Selain itu keterampilan ini juga akan berguna saat akan mengadakan event atau acara hotel, karena rangkaian bunga yang indah dapat menjadi dekorasi terbaik untuk menghias event. (Fadhilla & Armaini, 2020)

Merangkai bunga merupakan salah satu kegiatan menyenangkan yang bisa mengolah kreatifitas dan melatih ketelatenan dan ketekunan. Selain itu bunga memang menjadi instrumen pelengkap yang sempurna untuk memberikan kesan indah, berkarakter dan nyaman untuk segala kondisi, misalnya di ruang tamu, ruang kerja, ruang rapat, lobby hotel, dan lain-lain.

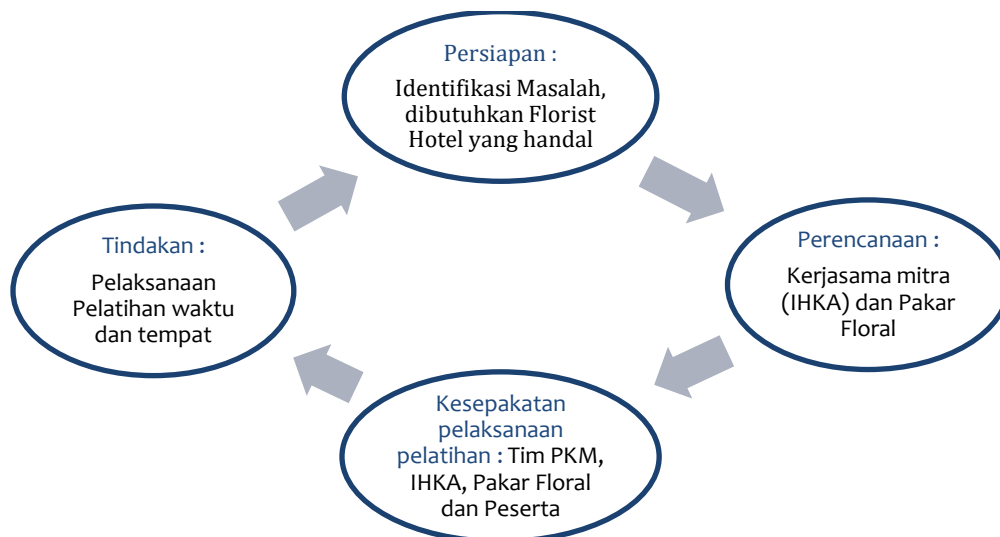
Cara merangkai bunga hotel bukanlah hal yang sulit, hanya perlu memahami prinsip dasar dengan baik dan mengkombinasikannya dengan kreativitas serta selera. Untuk memahami dasar-dasarnya, perlu panduan langkah demi langkah cara merangkai bunga hotel. (Suprastayasa et al., 2020)

Kegiatan merangkai bunga ini diharapkan para peserta memiliki keterampilan tambahan sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan atau memulai usaha dalam bidang merangkai bunga. Selain itu para peserta yang bekerja di hotel diharapkan dapat menggunakan keterampilan yang sudah diperoleh untuk mengerjakan rangkaian bunga di tempat mereka bekerja.

Metode

Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi lapangan dimana penulis juga terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sedangkan wawancara terstruktur dilaksanakan dengan mewawancarai para peserta pelatihan terutama berkenaan dengan pelaksanaan dan hasil dari pelatihan ini. (Lim & Deli, 2021)

Pengumpulan data digunakan sebagai persiapan untuk mengetahui permasalahan, banyaknya peserta dan mitra yang digunakan untuk kerjasama, dengan demikian akan dapat dipetakan dan mengukur kemampuan dalam pengadaan pelatihan flower arrangement ini, sehingga diperoleh hasil yang optimal.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam Florak arrangement terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk dapat menciptakan dekorasi dengan rangkaian bunga yang tepat. Salah satunya adalah saat memilih palet warna, pertimbangkan ruangan dan psikologi warna rangkaian bunga. (-, 2020)

Jenis bunga seperti Sun Flower warna kuning bisa menambah kekuatan pada sebuah ruangan, sedangkan morning glory bisa membuat efek menenangkan. Penempatan rangkaian bunga dengan mempertimbangkan kesesuaian event yang dikemas khusus atau memamerkan bunga yang telah dirangkai dengan baik.

1. Persiapan :

Permasalahan

Kurangnya pengetahuan tentang bunga dan ketrampilan mengenai merangkai bunga dari FLORIST Hotel Berbintang yang ada di Kota Solo serta berkembangnya model flower arrangement yang terus menerus mengikuti perkembangan jaman menuntut para profesional Floral untuk terus belajar dan berlatih. Hal ini berdasarkan observasi dan masukan dari praktisi florist perhotelan, guna menjembatani hal tersebut Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan IHKA menyelenggarakan kegiatan pelatihan merangkai bunga, dengan melakukan diskusi dan beberapa kali pertemuan untuk persiapan dimulai dari awal tahun 2024, hasilnya berupa perencanaan kegiatan pelatihan merangkai bunga

2. Perencanaan :

Kegiatan ini diadakan atas usulan dari hotel berbintang di Solo dan dirancang oleh pelaksana pengabdian masyarakat Kerjasama dengan IHKA dan mendatangkan pakar Floral Arrngement dan mengundang para florist hotel berbintang sebagai peserta di Solo. Perencanaan dilakukan 3 bulan sebelum dimulai event. Pelaksanaan event adalah bulan September 2024 dan dilakukan pembinaan terus-menerus sampai April 2025, untuk pelatihan di Hotel Lorin Solo dan selanjutnya untuk pengembangan di hotel masing-masing. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan Florist yang profesional dalam Floral

Arrangement sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan hospitality Industry baik tingkat nasional maupun internasional.

3. Informasi :

Pertemuan Pelaksana PKM, Pengurus IHKA, Pakar Floral dan perwakilan Florist Hotel dalam menentukan bentuk pelatihan, tempat dan sarana prasarana penunjang kegiatan. Berdasarkan perencanaan pelaksanaan bulan September dan bertempat di Hotel Lorin Solo, untuk pelaksanaannya bahan dan alat disediakan tim pelaksana namun peserta juga boleh membawa bunga sendiri, kegiatan dipandu oleh pakar yang telah dipilih oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat. Pemberitahuan melalui undangan bagi peserta (Florist Hotel) yang dilakukan 2 bulan sebelum dimulai acara.

4. Tindakan :

Pelaksana PKM, Pengurus IHKA dan Pakar Floral menyiapkan tempat, sarana dan prasarana kegiatan pelatihan, peserta Florist Hotel datang sesuai undangan. Pada pelatihan ini pertama para peserta diberikan teori tentang cara merangkai bunga sampai mengerti dan faham berikutnya diberikan praktek cara mengidentifikasi, memilih bunga dan cara merangkai bunga dengan baik dan benar sehingga kelihan rapi, indah dan enak dipandang mata. Setelah selesai pakarpemateri/narasumber dan tim pelaksana mengadakan penilaian tentang keberhasilan dari grooming, personal hygiene, kecepatan, kerapihan, kesesuaian bentuk dan keindahan rangkaian bunga. Setelah melakukan evaluasi tim pelaksana dan pakar memberikan masukan tentang kelebihan dan kekurangan dari karya peserta tanpa membatasi kreativitas dan inovasi dari masing-masing peserta. Tim pelaksana Pengabdian dan Pakar/narasumber benar-benar membekali Floris Hotel dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam Arrangement Flower.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan proses dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan Tim pelaksana pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan mitra yaitu IHKA (Indonesian Housekeeper Association), Narasumber yang dipilih berdasarkan kriteria dengan peserta dari Florist Hotel Berbintang di Solo, adalah : Pertama, persiapan yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi) ke sejumlah hotel berbintang dan mendengarkan masukan dan aspirasi dari hotel terutama para pekerja di Housekeeping Department khususnya di Garden and Florist subsection untuk menentukan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, dari hasil tersebut pelaksana PKM membuat kegiatan berupa Pelatihan merangkai bunga untuk para Florist Hotel. Kedua, kerjasama mitra dalam hal ini adalah IHKA BPC Solo untuk menindaklanjuti dari rencana kegiatan tersebut sehingga diperoleh hasil, mengundang pakar Floral Arrangement yaitu Bapak Muhammad Aminuddin (seorang senior Floral Arrangement dari Bali) dengan berbagai pertimbangan dan mengundang seluruh Florist Hotel berbintang di Kota Solo. Ketiga, menentukan pelaksanaan PKM, dengan berbagai pertimbangan PKM ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan pemantauan April 2025, untuk pelaksanaan sendiri diadakan di Hotel Lorin Solo yang dihadiri oleh seluruh Florist Hotel di Solo.

Keempat, Dalam pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dengan pemberian teori tentang cara merangkai bunga yang baik.

Adapun materi pelatihan yang diberikan tentang cara merangkai bunga yang baik adalah **Langkah 1.** Mengumpulkan bahan dan alat untuk Flower arrangement, Gunting. digunakan untuk memotong batang bunga, Vas. memilih vas bunga untuk memperlihatkan bunga. Air. Menyiram air dapat memperlihatkan bunga seakan tetap hidup. tanaman hijau, bunga primer dan bunga sekunder untuk penataannya. **Langkah 2.** Membuang daun tambahan agar batang tetap bersih. Tidak masalah untuk meninggalkan beberapa dedaunan, gunakan tanaman hijau untuk mengisi ruang ekstra. **Langkah 3.** Ukur bunga dengan vas dan potong sesuai ukurannya. memastikan untuk memotong batang secara diagonal. Ini akan membuat bunga menyerap lebih banyak air dan membantu tetap hidup lebih lama. **Langkah 4.** Mengisi vas setengah penuh dengan air lalu mengganti air setiap tiga hari. Jika menggunakan lebih sedikit air dalam vas, harus mengganti air lebih sering. **Langkah 5.** menuangkan makanan nabati ke dalam vas secara alami, tetapi jika tenggelam ke dasar, aduk sampai larut. **Langkah 6.** Memulai dengan menyilangkan dedaunan untuk membuat alas. Membentuk pola kisi ini akan menciptakan dasar yang kokoh untuk bunga yang lain. **Langkah 7.** Menambahkan bunga utama, memastikan tersebar. Bunga utama adalah yang ingin disoroti. Mereka mungkin yang paling berwarna, terbesar atau hanya favorit. **Langkah 8.** menambahkan salah satu bunga sekunder. Bunga sekunder cenderung lebih kecil dan akan melengkapi rangkaian bunga. **Langkah 9.** Mengatur ulang atau isi sesuai kebutuhan.

Selanjutnya dilakukan praktek merangkai bunga, dalam praktek ini melibatkan seluruh Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat, mitra (IHKA), Narasumber dan peserta Florist Hotel Berbintang di Solo :

1. Persiapan pelaksanaan PKM

Tim Pelaksana bersama mitra (IHKA) menyiapkan tempat dan sarana prasarana penunjang kegiatan untuk memperlancar jalannya pelatihan, termasuk dalam hal ini materi hard copy dan soft copy dan kebutuhan lainnya



Gambar 2. Persiapan Tim Pelaksana PKM “Pelatihan Flower Arrangement

2. Pemberian Teori berupa materi pelatihan.

Bunga adalah tanaman yang indah dipandang. Untuk menambah keindahan dan kecantikan bunga maka bunga dapat dirangkai dan disusun sedemikian rupa dan seringkali dibuat sebagai pemanis suasana diatas meja makan, sebagai penyegar pandangan di ruang tamu, dan sebagainya. Untuk merangkai dan menyusun bunga diperlukan pengetahuan dasar mengenai teknik merangkai bunga atau lebih dikenal dengan floral design.

Beberapa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merangkai bunga adalah pemilihan bunga dan daun potong yang akan dirangkai, teknik memotong, menopang dan membentuk bunga dan daun potong serta perawatan dan pemeliharaan bunga dan daun potong. Prinsip dasar dalam merangkai bunga yang perlu diperhatikan adalah komposisi (composition), keseimbangan (balance), proporsi (proporsional), irama (ritme), keserasian (harmoni) dan kesatuan (unity)

Narasumber yang dipilih oleh Tim pelaksana pengabdian masyarakat dan mitra (IHKA) dan para peserta adalah seorang Pakar Seni Floral Arrangement dari Bali yang berpengalaman dan bereputasi tingkat nasional maupun internasional, Beliau adalah Bapak Muhammad Sodikin asal Bali kelahiran Jawa Tengah.



Gambar 3. Narasumber Bapak M. Shodikin (Konsultan Flower Arrangement)

Para peserta Florist Hotel tampak antusias dalam mengikuti pembekalan berupa materi yang disampaikan oleh Narasumber, dalam section ini para peserta diberikan kesempatan bertanya untuk mengulas segala kendala dan masalah ataupun kesulitan sehingga bisa terfollow up dengan baik



Gambar 4. Peserta Florist Hotel Mengikuti pemaparan materi oleh Narasumber

3. Pelatihan Merangkai Bunga

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat dan mitra (IHKA) menyiapkan peralatan dan bahan baku untuk praktek merangkai bunga dan para peserta diatur untuk pemilihan dan penggunaan bunganya sehingga semua peserta kebagian.



Gambar 5. Persiapan Alat dan Bahan Merangkai Bunga

Para peserta Florist Hotel Berbintang di Solo melakukan kegiatan praktek merangkai bunga dengan menerapkan sesuai materi dan arahan yang diberikan narasumber dan diberikan kesempatan untuk berkonsultasi langsung dibawah pengawasan dari Tim pelaksana pengabdian dan mitra (IHKA). Peserta juga diberikan kesempatan untuk berkreasi dan inovasi dalam menampilkan karyanya.

Dalam Flower arrangement untuk tingkat awal terdapat banyak bentuk dasar rangkaian bunga, salah satunya adalah bentuk dasar rangkaian vertikal. Rangkaian vertikal membentuk garis lurus ke atas dan berbidang sempit, terkesan langsing dan simple sehingga cocok diletakkan di ruang yang tidak terlalu luas dan umumnya menggunakan vas berukuran kecil dan tinggi. Ciri rangkaian vertikal adalah memiliki satu muka atau satu sudut pandang dengan penancapan bunga dilakukan secara radial



Gambar 6. Penerapan antara Teori dan Praktek

Ada beberapa jenis bunga potong yang biasanya digunakan seperti bunga melati, kenanga, kamboja, dahlia, sedap malam, mawar, krisan, gladiol, lily, anyelir, amarilis, orchid, garbera, heliconia, agapanthus, statice, celosia, alpinia, cala lily, hortensia, anthurium, solidago, caspea, snapdragon, costus, matahari, peacock, dan baby breath, dan lain-lain. Sedangkan beberapa jenis daun potong yang sering digunakan untuk floral arrangement seperti Dracaena, philodendron, cordyline, kadaca, ruscus, leatherleaf, puring, aglaonema, aspidistra, palem, sansiviera, sirih gading, kedondong laut, asparagus, raphis elcelsa, monstera, calathea, cyperus, pandanus, silver dollar, silver dust dan pitosporum.

Hasil Karya menjadi tolok ukur dari keberhasilan kegiatan ini, para peserta memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam merangkai bunga yang bisa diterapkan dalam pekerjaan di perhotelan khususnya di Housekeeping Department dalam Garden dan Florist Subsection. Untuk memberikan semangat atau motivasi peserta maka Tim Pelaksana Pengabdian dan mityra (IHKA) memberikan reward (hadiah) untuk penampilan rangkaian bunga terbaik I, II dan III.



Gambar 7. Hasil dari Merangkai Bunga

4. Penutupan

Berakhirnya kegiatan pelatihan “ Flower Arrangement” (Merangkai bunga) ini, dari Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat dan mitra (IHKA) berharap ilmu pengetahuan dan ketrampilan ini bisa menjadi bekal untuk menjadi seorang Florist Hotel Profesional.

Pengembangan dalam Flower Arrangement Hotel mestinya terus menerus mengikuti perkembangan di dunia hospitality industri, untuk itu Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat juga akan terus meng-up to date ilmu pengetahuan dan ketrampilan terus menerus sesuai perkembangan saat ini terutama di hospitality industry.



Gambar 8. Penutupan Acara Pelatihan Merangkai Bunga

Kesimpulan

Penyusunan rangkaian bunga bukanlah hal yang mudah karena berhubungan dengan seni dan keindahan, kepuasan mata memandang dan menyejukan hati merupakan nikmat bagi tamu hotel terutama penggemar bunga. Hasil kegiatan Pelatihan Merangkai bunga ini adalah membekali pengetahuan dengan memberikan teori materi yang mendalam dan ketrampilan berupa pelatihan dan praktek secara intensif sehingga sangat bermanfaat bagi para peserta Florist Hotel Berbintang di Kota Solo, pembinaan dilakukan secara terus menerus dan kegiatan ini akan ditingkatkan untuk waktu mendatang dan dikemas lebih baik lagi. Tim pelaksana pengabdian masyarakat dan mitra IHKA berharap para peserta Florist Hotel Berbintang di Kota Solo bisa menjadi Floral Arrangement yang profesional.

Ucapan Terima Kasih

Dengan berakhirnya acara “Pelatihan Merangkai Bunga” ini Pelaksana Pengabdian Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak General Manager Hotel Lorin Solo atas berkenanya sebagai tuan rumah kegiatan ini, Bapak Lanjar Suyono selaku Ketua IHKA BPC Solo, Bapak Robby Sumarwan selaku sponsor utama kegiatan ini dan semua peserta Florist Hotel Solo dengan harapan kegiatan ini bisa bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan seluruh staff Housekeeping Department dalam operasional Hospitality Industry.

Daftar Referensi

- A. L. (2020). Pengembangan Modul Seni Merangkai Bunga Tangan Pengantin (Hand Bouquete) (Diterapkan Pada Mata Kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias). *Jurnal Tata Rias*, 10(2), 56–65. <https://doi.org/10.21009/10.2.6.2009>
- BPS, K. S. (2024). *BPS Kota Solo* (BPS Kota Solo (ed.); II).

- Fadhilla, N., & Armaini. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membuat Karangan Bunga Papan Melalui Media Video Tutorial Pada Anak Tunarungu. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(1), 46–54.
- Lim, V., & Deli. (2021). Perancangan Video Tutorial Merangkai Bunga Menggunakan Teknik Stop Motion. *Journal of Information System and Technology*, 02(01), 1–24. <https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/article/view/4432>
- Suprastayasa, I., Adi, I., & ... (2020). Pelatihan Merangkai Bunga Bagi Masyarakat Desa Wisata Gunung Salak, Tabanan, Bali. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2), 111–116. <http://jurnalpariwisata.stpttrisakti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1430>